

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data yang digunakan maka jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Adapun penelitian *field research* yaitu peneliti berangkat ke lapangan dalam tujuan untuk mengamati tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹ Peneliti memilih jenis penelitian *field research* karena pada penelitian ini tidak cukup hanya menggunakan kajian teori, tetapi perlu adanya penelitian lokasi yang diteliti, yang dikenal dengan sebutan observasi atau pengamatan. Pada penelitian *field research* dengan menggunakan model deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk kata-kata, gambar, maupun rekaman yang diperoleh sesuai dengan data yang sebenarnya sesuai dengan fakta.² Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah yakni obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti. Kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Pada pendekatan kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci atau *human instrument* dan hasil pendekatan kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi penelitian terletak di Gedung Pekas Lama Jl.Sudirman No.72 Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Adapun pemilihan tempat tersebut karena Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah merupakan organisasi yang memberikan wadah atau tempat bagi penyandang disabilitas untuk dapat

¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 8.

² Eko Sugiarto, *Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015),.8-9

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 8-9

membentuk self confidence atau percaya diri, mandiri dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Dengan melalui organisasi ini penyandang disabilitas yang ada di kabupaten Pati dapat menyalurkan potensi yang ada dalam dirinya, serta dapat hidup bermasyarakat seperti masyarakat pada umumnya.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai bulan Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan dimana sumber penelitian didapatkan.⁴ Sesuatu yang melekat pada masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi maupun kondisi latar yang akan diteliti.⁵ Subjek pada penelitian ini difokuskan kepada 3 penyandang disabilitas yang telah mampu membentuk self confidence pada dirinya dan seorang penyandang disabilitas sebagai pembimbing dalam pembentukan self confidence yang berada di Perkumpulan Penyandang Disabilitas (PPDI) kabupaten Pati, Jawa Tengah.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibuuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memiliki data secara langsung berkaitan dengan obyek penelitian. Dapat dikatakan bahwa jenis data primer disebut dengan data pokok.⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil observasi yang berada di Perkumpulan Penyandang Disabilitas (PPDI) kabupaten Pati, Jawa Tengah dengan melalui wawancara dengan penyandang disabilitas untuk dijadikan narasumber yang

⁴ Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

⁶ Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 88.

sekaligus sebagai pembimbing dan ketua dari PPDI Pati, dan penyandang disabilitas yang telah berhasil dalam membentuk self confidence yang berada di Perkumpulan Penyandang Disabilitas (PPDI) kabupaten Pati, Jawa Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mampu memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data primer.⁷ Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, hasil penelitian sebelumnya, maupun dokumen yang berada di PPDI Pati yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai fakta di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara untuk mendapatkan data secara langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden atau informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Teknik wawancara terbagi menjadi 4 yaitu wawancara terstruktur dimana wawancara yang dilaksanakan dengan membuat sejumlah pertanyaan terlebih dahulu, wawancara tidak terstruktur yakni wawancara dengan menggunakan dialog bebas, namun tetap berusaha untuk mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Kemudian wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara berulang kali dengan subjek penelitian dan membutuhkan waktu yang lama di lokasi penelitian, dan yang terakhir adalah wawancara berbingkai, bahwa peneliti terlebih dahulu menentukan atau membingkai arah pembicaraan dengan tujuan agar tidak menyimpang dari topik penelitian akan tetapi menjaga keluwesan supaya tidak terkesan kaku.⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian struktur dan tidak struktur, yakni dengan membuat sejumlah pertanyaan sebelum penelitian, namun dalam pelaksanaannya menggunakan dialog bebas, namun tetap harus menjaga agar tetap fokus pada topik yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk

⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo. 1998),.85.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarasin: Antasari Press, 2011), 75-76.

membantu peneliti fokus pada pertanyaan penelitian maka peneliti harus memperhatikan dan menjaga hubungan baik dengan suasana yang santai. Melalui wawancara diharapkan dapat menggali informasi mengenai strategi bimbingan konseling untuk membentuk self confidence penyandang disabilitas yang berada di PPDI kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

2. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode secara sistematis melalui pencatatan dengan pengamatan penuh perhatian mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Pengamatan dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan di lokasi penelitian dan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan pengamatan tidak langsung dengan menggunakan alat perantara seperti rekaman video, film, rangkaian foto dan lain sebagainya.⁹ Pada penelitian ini dengan menggunakan observasi atau pengamatan pada obyek penelitian maka peneliti dapat memperoleh data melalui observasi secara langsung agar mengetahui dan memahami strategi bimbingan konseling dalam membentuk self confidence penyandang disabilitas yang berada di PPDI kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis seperti autobiografi, catatan harian, arsip, kumpulan surat pribadi dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam berupa film, kaset perekaman, foto dan sebagainya.¹⁰ Melalui dokumentasi, terdapat banyak sumber informasi yang akan didapatkan oleh peneliti dari beberapa bahan dan jenis dokumenter. Dengan adanya informasi dalam bahan dan jenis dokumenter, hal itu dapat memperkaya suatu data, sehingga eksplorasi sumber data dokumentasi sangat mempengaruhi kualitas hasil penelitian.¹¹

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75-85.

¹¹ Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Wacana*, Vol. XIII No. 2 (Juni 2014), 181.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bahwa data dapat dinyatakan kredibel apabila data tersebut sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan pengamatan secara akurat terhadap obyek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti melalui teknik triangulasi. Tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk lebih memperhatikan data yang diteliti agar lebih akurat. Untuk menguji keabsahan data melalui triangulasi dengan cara pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.¹²

Untuk uji keabsahan data peneliti pada penelitian ini yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode atau cara dalam penelitian yang lebih mempertimbangkan berbagai sumber yang menjadi obyek peneliti. Validitas dapat diuji dengan triangulasi sumber melalui data pengamatan yang diperoleh peneliti dengan data yang diwawancara yaitu Strategi Bimbingan Konseling Untuk Membentuk Self Confidence Penyandang Disabilitas Di PPDI Pati. Kemudian hasil wawancara yang disampaikan oleh narasumber dalam penelitian ini antara yang secara umum dengan pribadi. Setelah itu membandingkan hasil wawancara, pengamatan (observasi), dengan isi dokumen yang terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.¹³

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya pengecekan data dapat diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terkait, observasi, ataupun dokumentasi.¹⁴ Apabila teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh ternyata berbeda atau tidak sama dengan kenyataannya, maka perlu adanya diskusi oleh peneliti

¹² Arnild Augia Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3 (2020), 147.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 200.

¹⁴ Arnild Augia Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3 (2020), 151.

dengan sumber data yang relevan dengan tujuan untuk mencari data mana yang dianggap benar.¹⁵

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah menguji keabsahan data dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dengan menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya dalam memperoleh data melalui proses lapangan, menata hasil pengamatan dilapangan dengan sistematis, menyajikan dan memaknai terus menerus sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sebenarnya.¹⁷ Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak awal memasuki obyek penelitian, berada di obyek penelitian maupun setelah selesai melakukan penelitian.¹⁸ Teknik analisis data memiliki tiga kegiatan dalam penelitian ini yaitu:¹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan memfokuskan pada data penting melalui informasi agresif yang timbul dari catatan tercatat di lapangan. Cara ini berjalan lalu menembus sepanjang riset berjalan, apalagi saat sebelum informasi betul-betul terkumpul begitu juga nampak dari rancangan kerangka

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274

¹⁶ Arnild Augia Mekarise, Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3 (2020), 151.

¹⁷ Menurut Noeng Muhadjir, mengemukakan analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, maupun data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti yang berkaitan dengan kasus penelitian yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Namun dalam meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya untuk pencarian makna. Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari – Juni 2018), 84.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (ndung: Alfabeta, 2016), 245.

¹⁹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari – Juni 2018), 84.

penelitian, kasus yang dinaikan dalam penelitian, serta pendekatan pengumpulan informasi yang diseleksi peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dalam mengumpulkan informasi dengan cara disusun, alhasil berikan mungkin hendak terdapatnya pencabutan kesimpulan serta kegiatan. Wujud dari penyajian informasi kualitatif bisa berbentuk bacaan naratif berupa catatan lapangan, matriks, diagram, jaringan, serta denah. Bentuk ini mencampurkan data yang tertata dalam wujud analitis serta gampang dicapai, alhasil memudahkan buat memandang apa yang lagi terjalin, apakah kesimpulan telah pas ataupun kebalikannya melaksanakan analisa lagi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terus menerus selama berada di lapangan. Mulai dari permulaan pengumpulan data, mencari arti benda-benda, keteraturan teori, alur sebab akibat dan hal-hal lain yang kemungkinan terjadi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Peta Pengumpulan Data

